# BAB I

# PENDAHULUAN

1. **Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN–PPL, seluruh mahasiswa tim KKN–PPL SMP Kristen 1 Magelang harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan KKN–PPLnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi KKN–PPL yakni SMP Kristen 1 Magelang. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta KKN–PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Kristen 1 Magelang.

Berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan,SMP Kristen 1 Magelang terletak di jalan Veteran No. 14 Kota Magelang Jawa Tengah. Sekolah tersebut juga sangat strategis karena terletak di tengah-tengah kota Magelang, dengan akses jalan menuju sekolah yang cukup mudah.

Dilihat dari segi kondisi fisik sekolah, gedung sekolah masih cukup baik meski bangunan sekolah ini telah dibangun sejak zaman Belanda, dan hanya ada beberapa titik yang mulai rapuh karena rembesan air hujan dan beberapa lantai yang sudah retak.

1. **Kondisi Fisik sekolah**
	* + - 1. **Kondisis Fisik**

SMP Kristen 1 Magelang merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di jalan Veteran No. 14 Kota Magelang Jawa Tengah. Lokasi tersebut berada di tengah kota Magelang. Lokasi juga relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan siswa dari berbagai daerah.

SMP Kristen 1 Magelang merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Yayasan Persarikatan Sekolah Kristen Magelang. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMP Kristen 1 Magelang memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri : SMP Kristen 1 Magelang yang gedungnya terdiri dari satu lantai, memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

1. Ruang Kelas

SMP Kristen 1 Magelang memiliki 8 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

* 1. Tiga ruang kelas untuk kelas IX, yaitu kelas VIIA, VIIB, dan VIIC.
	2. Tiga ruang kelas untuk kelas VIII, yaitu kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC
	3. Dua ruang kelas untuk kelas VII, yaitu kelas VIIA dan VIIB
1. Ruang Perpustakaan
2. Ruang Kepala Sekolah
3. Ruang Guru
4. Ruang Tata Usaha
5. Ruang BK
6. Ruang UKS
7. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)
8. Ruang OSIS
9. Laboratorium yang terdiri atas Laboratorium IPA (Biologi dan Fisika), Laboratorium Kimia serta Laboratorium Komputer
10. Ruang Audio Visual
11. Kantin dan Koperasi Sekolah
12. Kamar Mandi/WC (siswa dan guru)
13. Lapangan Sekolah
14. Tempat Parkir

**2. Identitas Sekolah**

1. Nama : SMP Kristen 1 Magelang
2. Alamat : Jl. Veteran 14 Telp. (0293) 363919

Kota Magelang Jawa Tangah

Email : smpkr1mgl@yahoo.com

1. Status : Swasta Terakreditasi ‘A’
2. Berdiri sejak : Tahun 1949
3. NSS : 202 036 003 019
4. NDS : C 34022006
5. NPSN : 203 276 01
6. Waktu penyelenggaraan : Pagi
7. Nama Yayasan : Perserikatan Sekolah Kristen Magelang
8. Alamat Yayasan : Jl. A. Yani 28 Telp. (0293) 363988

Kota Magelang Jawa Tengah

1. **Visi dan Misi**

 **Visi dan Misi SMP Kristen 1 Magelang**

 Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Kristen 1 Magelang, maka sekolah ini memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

**VISI** **: “BERIMAN, BERPENGETAHUAN, DAN BERKEPRIBADIAN** “

**Dengan indikator** :

1. Takut akan Tuhan dan hidup mengasihi sesama
2. Berprestasi dalam ilmu pengetahuan
3. Terampil dalam teknologi informatika
4. Berprestasi dalam keolahragaan
5. Berprestasi dalam kesenian
6. Berprestasi dalam kepemimpinan
7. Cinta tanah air
8. Cinta lingkungan
9. Santun dalam perilaku

**MISI :**

1. Meningkatkan iman dan mengembangkan keteladanan dalam hidup penuh kasih
2. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien dengan pengembangan metode pembelajaran yang variatif
3. Memberikan pembelajaran teknologi informatika secara maksimal
4. Menumbuhkembangkan bakat minat olah raga siswa secara maksimal
5. Menumbuhkembangkan bakat minat seni siswa secara maksimal
6. Menumbuhkembangkan sikap disiplin dan mandiri siswa secara maksimal
7. Menumbuhkembangkan jiwa nasionalisme dan patriotisme
8. Menumbuhkembangkan budaya hidup sehat, bersih dan indah
9. Membiasakan hidup saling menghormati

**TUJUAN :**

Pada akhir tahun pelajaran 2013/2014 :

1. 100% siswa dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing dan peduli terhadap sesama
2. Kelulusan siswa mencapai 100% dan semua siswa melanjutkan sekolah ke jenjang di atasnya
3. 90% siswa dapat mengoperasikan komputer program word, excel dan internet
4. Meraih prestasi dalam 5 cabang olah raga di tingkat kota dan provinsi
5. Meraih prestasi dalam 2 cabang kesenian di tingkat kota
6. Memiliki minimal 2 regu penggalang berprestasi dalam kegiatan kwarcab dan pengurus OSIS yang terbina dalam kegiatan kepemimpinan
7. Segenap siswa menunjukkan sikap cinta tanah air
8. Segenap siswa terbiasa menjaga kesehatan tubuh, membersihkan dan merawat lingkungan
9. Segenap siswa terbiasa menghormati orang lain dan menghargai sesama
10. **Potensi sekolah**

**Program Pendidikan dan Pelaksanannya**

* 1. **Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMP Kristen 1 Magelang. Proses Belajar Mengajar berlangsung mulai pukul 07.00 s.d. 12.50 WIB untuk hari senin, selasa s.d. kamis, 07.00 s.d. 12.20 WIB untuk hari jumat 07.00 s.d. 10.45 WIB dan untuk hari sabtu pukul 07.00 s.d. 11.35 WIB. Sedangkan jam masuk pada bulan puasa tetap yaitu jam I pukul 07.00 WIB dengan alokasi waktu 30 menit untuk satu jam tatap muka. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke- 1.

SMA Negeri 1 Gamping mempunyai 8 kelas yang terdiri dari :

1. Kelas VII berjumlah 2 kelas ( VIIA, VIIB)
2. Kelas VIII berjumlah 3 kelas ( VIIIA, VIIIB, VIIIC)
3. Kelas IX berjumlah 3 kelas (IXA, IXB, IXC)
	1. **Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMP Kristen 1 Magelang adalah Kerohanian, Olah Raga, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMP Kristen 1 Magelang melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Kristen 1 Magelang antara lain pramuka, Taek Won Do, Tonti, Teater, Tari, Paduan Suara dan olahraga (volly, basket dan sepak bola) yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal .

Dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, masih memerlukan perhatian dan belum digunakan secara efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga yang mengelola secara efektif dan efisien terhadap sarana dan fasilitas yang ada. Seperti penggunaan laboratorium IPA untuk pembelajaran disetiap mata pelajaran tersebut masih jarang, kepengurusan OSIS yang kurang optimal. Karena itulah dalam pelaksanaan KKN-PPL ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan stimulus secara kontinu/berkelanjutan sehingga semua fasilitas sekolah yang ada dapat termanfaakan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Kristen 1 Magelang, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengakap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permsalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

1. **Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

SMP Kristen 1 Magelang pada tahun ajaran 2013/2014 mempunyai siswa sejumlah 242 siswa, SMP Kristen 1 Magelang mempunyai 22 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari 6 orang berstatus sebagai Guru Tetap Yayasan, 7 orang guru PNS, dan 10 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT).

* 1. **Potensi Siswa**

Secara keseluruhan peserta didik di SMP Kristen 1 Magelang mampu menampung lebih dari 242 siswa dari kelas VII, VII, dan IX. Peserta didik berasal dari daerah di sekitar sekolah. Ujian masuk yang digunakan untuk menerima peserta didik baru adalah nilai Ujian Nasional.

* 1. **Potensi Guru dan Karyawan**

Pendidik atau guru berjumlah 22 orang serta tenaga administrasi berjumlah 8 orang. Semua guru Mata Pelajaran mendapatkan fasilitas yang dapat dikategorikan menjadi dua hal, yaitu fasilitas berupa pelatihan dan fasilitas berupa anggaran untuk menerapkan kemampuan yang diperoleh dari pelatihan. Akan tetapi, hanya sedikit guru yang memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut secara optimal. Hal ini terlihat dari minimnya guru yang melakukan aktivitas pengambangan serta kurang terwadai khususnya berupa penelitian dalam hal pendidikan dan mata pelajaran yang diampu.

* 1. **Potensi Sekolah**

 Potensi dilingkungan sekolah yang mendukung Program Sekolah :

1. Letak SMP Kristen I Magelang strategis yaitu berada di tengah Kota Magelang, dengan suasana tenang dan mudah dalam hal transportasi.
2. Minat calon siswa baru untuk masuk SMP Kristen I Magelang cukup banyak baik berasal dari kota Magelang ataupun luar kota Magelang.
3. Dukungan dari masyarakat cukup baik terutama dukungan dari orang tua dan komite sekolah.
4. Sarana dan prasarana belajar cukup memadai.
5. Tenaga Guru dan Karyawan berdedikasi tinggi.
6. Kondisi kegiatan pembelajaran disiplin dalam suasana kondusif.
7. **Kurikulum**

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sekolah telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP diterapkan dalam bentuk kegiatan kurikuler yang memuat mata pelajaran dan muatan lokal.

* 1. **Rumusan Program Kegiatan KKN – PPL**

Berdasarkan pertimbangan dan fakta kebutuhan sekolah, kekuatan sekolah dan kemampuan peserta KKN-PPL maka dirancangkan beberapa program kerja sebagai alternatif dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, program kerja tersebut adalah sebagai berikut.

1. **PROGRAM KKN KELOMPOK**
	1. **Bidang Fisik**
		* 1. **Penataan ulang perpustakaan**

Tujuan : Untuk merawat dan merapikan perpustakaan

Sasaran : Perpustakaan SMP Kristen 1 Magelang

Bentuk : Kerja bakti membersihkan dan merapikan perpustakaan

Batas Waktu : Juli 2013

Rencana Dana : Rp 100.000,00

Koordinator : Agung Apriansyah dan Jauh Hari Wawan S.

* + - 1. **Lomba 17-an dan PEPENKRIS (Pekan Pendidikan Kristen)**

Tujuan : Membuat perlombaan untuk mengisi acara HUT RI

Sasaran : Siswa SMP Kristen 1 Magelang

Bentuk : Membuat beragam lomba khas 17-an

Batas Waktu : Agustus 2013

Rencana dana : Rp 200.000,00

Koordinator : Crishna Chandra D. dan Suksma Jati C.

* + - 1. **Pengecatan lapangan basket dan voli**

Tujuan : Meremajakan cat lapangan yang sudah kusam

Sasaran : Lapangan Basket SMP Kristen 1 Magelang

Bentuk : Pengecatan lapangan

Batas Waktu : September 2013

Rencana Dana : Rp 600.000,00

Koordinator : Pradipta Bagus S.

1. **Non Fisik**
	* + 1. **Masa Orientasi Siswa (MOS)**

Tujuan : Membantu pelaksanaan MOS

Sasaran : Siswa baru SMP Kristen 1 Magelang

Bentuk : Pendampingan MOS

Batas Waktu : Juli 2013

Rencana Dana : Rp200.000

Koordinator : Jauh Hari Wawan S. dan Agung Apriansyah

* + - 1. **Pendampingan Persari (Perkemahan Satu Hari)**

Tujuan : Membantu pelaksanaan Persari

Sasaran : Siswa kelas VII SMP Kristen 1 Magelang

Bentuk : Pendampingan Persari

Batas Waktu : September 2013

RencanaDana : Rp. 100.000,00

Koordinator : Agung Apriasyah

1. **Program Insedental**
	* + 1. **Membantu wisuda kelas IX**

Tujuan : Membantu guru dalam acara wisuda

Waktu : 1 Juni 2013

* + - 1. **Pendampingan kemah di Kopeng**

Tujuan : Membantu Bantara dalam acara kemah

Waktu : 15, 16, 17 Juni 2013

* + - 1. **Penerimaan peserta didik baru**

Tujuan : Membantu penerimaan peserta didik baru

Waktu : 1 Juli s.d. 9 Juli 2013

* + - 1. **Upacara HUT RI**

Tujuan : Membantu mempersiapkan petugas upacara HUT RI

Waktu : 3 Agustus 2013

* + - 1. **Jalan sehat PEPENKRIS**

Tujuan : Membantu mempersiapkan rute jalan sehat

Waktu : 31 Agustus 2013

* + - 1. **Pendampingan lomba geguritan dan *workshop* wayang**

Tujuan : Mendampingi siswa dalam lomba dan mengikuti *workshop*

Waktu : 31 Agustus 2013 dan 1 September 2013

* + - 1. **Pertemuan Wali Murid**

Tujuan : Membantu acara pertemuan wali murid

Waktu : 13 dan 14 September 2013

* + - 1. **Pengadaan Plang di area taman**

Tujuan : Memperindah tampilan taman

Waktu : 31 Agustus 2013

**2. PROGRAM KKN INDIVIDU**

 **a. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia**

 Program :

1. Penambahan buku bacaan sastra
2. Pengadaan CD pembelajaran drama
3. Pendampingan ekstrakulikuler teater

Tujuan :

1. Melengkapi kumpulan novel di perpustakaan
2. Menumbuhkan kecintaan siswa terhadap karya sastra
3. Mendorong siswa untuk gemar menulis karya sastra
4. Mendorong siswa agar mampu mengapresiasi karya sastra bangsa

Waktu : Juli 2013

Sasaran : Siswa, guru, serta perpustakaan

Koordinator : Jauh Hari Wawan S. dan Agung Apriansyah

**3. PROGRAM PRAKTIK PENGAJARAN LAPANGAN (PPL)**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan KKN-PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2013. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL :

1. Observasi kegiatan belajar mengajar
2. Konsultasi dengan guru pembimbing
3. Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran.
4. Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
5. Membuat dan mengembangkan media pembelajaran.
6. Penilaian
7. Evaluasi
8. Menyusun laporan PPL
9. **Pra KKN-PPL**

 Mahasiswa KKN-PPL telah melaksanakan :

* + 1. Sosialisasi dan Koordinasi
		2. Observasi KBM
		3. Observasi Potensi Siswa
		4. Identifikasi Permasalahan
		5. Rancangan program
		6. Meminta persetujuan koordinator KKN-PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan KKN-PPL UNY dilaksanakan selama 2 bulan 15 hari terhitung mulai tanggal 2 Juli s/d 17 september 2012, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN–PPL UNY di SMA Islam I Gamping dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel. 1 Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN – PPL UNY 2012

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan** | **Tempat** |
| 11 | Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga | 2 Februari 2013 | SMP Kristen 1 Magelang |
| 22 | Observasi proses pembelajaran di sekolah/lembaga | 2 Feb s/d 16 Feb 2013 | SMP Kristen 1 Magelang |
| 33 | Pembekalan KKN – PPL | 25-26 Juni 2013 | UNY |
| 44 | Penyerahan Mahasiswa KKN – PPL | 2 Juli 2013 | SMP Kristen 1 Magelang |
| 55 | Praktek Mengajar / Program Diklat | 20 Juli s/d 11 September 2013 | SMP Kristen 1 Magelang |
| 66 | Penyelesaian Laporan / Ujian | September 2013 | SMP Kristen 1 Magelang |
| 77 | Penarikan mahasiswa KKN – PPL | 17September 2013 | SMP Kristen 1 Magelang |

1. **Rancangan Program**

Hasil pra KKN-PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMP Kristen 1 Magelang berdasarkan pada pertimbangan :

* 1. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
	2. Kemampuan mahasiswa
	3. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
	4. Ketersediaan dana yang diperlukan
	5. Ketersediaan waktu
	6. Kesinambungan program

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

1. **Kegiatan KKN**
	* + 1. **Persiapan**

Sebelum dilakukan perumusan dan pelaksanaan program KKN individu, terlebih dahulu dilakukan observasi lapangan di SMP Kristen 1 Magelang. Observasi lapangan dilakukan pada bulan Februari 2013. Observasi ini bertujuan mengetahui apa saja yang perlu dibenahi dan ditambah pada mata pelajaran Sejarah. Setelah dilakukan analisis hasil observasi, maka dirusmuskan program-program individu yang telah didiskusikan terlebih dahulu dengan DPL dan Guru pembimbing.

* 1. **Pelaksanaan**

Pelaksanakan kegiatan dilakukan dengan pembagian tugas serta konsultasi dengan beberapa pihak. Dengan pihak kampus praktikan melakukan konsultasi tentang ketepatan program yang akan dilaksanakan. Sedangkan dengan pihak sekolah praktikan berusaha menyesuaikan program yang akan dilaksanakan dengan program sekolah, ataupun mencari kesempatan beberapa program yang mungkin dapat terlaksana dengan kerja sama antara pihak mahasiswa dengan pihak sekolah.

Adapun pelaksanaan KKN Individu dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai berikut :

* + - * 1. **Pengadaan CD Pembelajaran Drama**

**Tujuan:**

1. Menumbuhkan kecintaan siswa terhadap karya sastra
2. Mendorong siswa agar mampu mengapresiasi karya sastra bangsa

**Penanggungjawab:**

Jauh Hari Wawan S. dan Agung Apriansyah.

**Sasaran**

SIswa SMP Kristen 1 Magelang

**Waktu pelaksanaan**

17 September 2013

**Anggaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **Jumlah** | **Harga Satuan** | **Jumlah** |
| 1. | Pengadaan CD pembelajaran drama | 1 | Rp 25.000,00 | Rp 25.000,00 |

**Hasil dan Kendala Kegiatan**

CD pembelajaran drama dapat terlaksana dengan baik, kendalanya hanya saat membakar CD yng membutuhkan jangka waktu yang lama.

* + - * 1. **Pendampingan Ekstrakulikuler Teater**

**Tujuan:**

1. Memberikan pendampingan sekaligus pengajaran berteater bagi siswa.
2. Menumbuhkan minat siswa pada sastra.

**Penanggungjawab:**

Jauh Hari Wawan S. dan Agung Apriansyah.

**Sasaran:**

Siswa SMP Kristen 1 Magelang

**Waktu Pelaksanaan:**

 25 Juli 2013

**Anggaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **Jumlah**  | **Harga Satuan** | **Jumlah** |
| 1 | Pendampingan ekstrakulikuler teater | - | - | - |

**Hasil dan Kendala Kegiatan**

Tidak ada kendala dalam pendampingan ekstrakulikuler teater.

* + - * 1. **Penambahan Buku Bacaan Sastra**

**Tujuan :**

1. Menambah fasilitas buku bagi guru dan siswa.
2. Melengkapi kumpulan novel di perpustakaan
3. Menumbuhkan kecintaan siswa terhadap karya sastra

**Penanggunng jawab:**

Jauh Hari Wawan S. dan Agung Apriansyah.

**Sasaran**

Perpustakaan SMP Kristen 1 Magelang

**Waktu Pelaksanaan**

13 September 2013

**Anggaran:**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Uraian** | **Jumlah** | **Harga Satuan** | **Jumlah** |
| 1 | Penambahan buku bacaan sastra | 9 | Rp 17.000 | Rp 160.000 |

**Hasil dan Kendala Kegiatan:**

Penambahan buku bacaan sastra tidak menemui kendala dan berhasil menambah 9 novel.

1. **Analisis Hasil**

Secara umum seluruh kegiatan KKN individu tidak ada kendala berarti, hampir 100% kegiatan dapat berjalan dengan lancar.Tidak ada kendalaan dalam pelaksanaan.

1. **Refleksi**

Pelaksanaan KKN individu yang dilaksanakan program studi Pendidikan Sejarah dirumuskan dari hasil observasi pra KKN PPL. Dengan koordinasi yang cukup baik antara sekolah dan mahasiswa KKN PPL maka hasil KKN dapat bermanfaat bagi sekolah. Karena keterbatasan waktu program-program kerja KKN dari program studi Pendidikan Sejarah semua bersifat program kerja fisik, seharusnya program kerja non fisik yang bertujuan untuk lebih menambah kecintaan dan pengetahuan ilmu sejarah juga dibutuhkan.

1. **Kegiatan PPL**
	* + 1. **PERSIAPAN**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2013. secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi :

* + - * 1. Persiapan di Kampus
1. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 5 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembinmbing mikro praktikan ialah Bapak Suroso, M.Hum.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

1. Praktik membuka pelajaran.
2. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
3. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
4. Teknik bertanya kepada siswa.
5. Praktik penguasaan kelas.
6. Praktik menggunakan media pembelajaran
7. Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL KKN-PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL KKN dan DPL PPL.

 DPL KKN dipilih langsung oleh PL PPL DAN PKL. Sedangkan DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Bapak Suroso, M.Hum. yang merupakan dosen FBS jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan. Artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

1. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi adalah:

Perangkat Pembelajaran

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Proses Pembelajaran

1. Membuka pelajaran
2. Penyajian materi
3. Metode pembelajaran
4. Penggunaan bahasa
5. Penggunaan waktu
6. Gerak
7. Cara memotivasi siswa
8. Teknik bertanya
9. Teknik penguasaan kelas
10. Penggunaan media
11. Bentuk dan cara evaluasi
12. Menutup pelajaran

Perilaku Siswa

1. Perilaku siswa di dalam kelas

2. **PELAKSANAAN**

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. **Program PPL individu**
2. Penyusunan Rencana Pembelajaran

Bentuk Kegiatan : Penyusunan rencana pembelajaran

Tujuan Kegiatan : mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran

Sasaran : Siswa kelas VIIIA, VIIIB

Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar

Tempat pelaksanaan : SMP Kristen 1 Magelang

Peran Mahasiswa : pelaksana

1. Praktik Mengajar di Kelas

Bentuk Kegiatan : mengajar di kelas

Tujuan Kegiatan : menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki

Sasaran : Siswa VIIIA, VIIIB

Waktu Pelaksanaan dan tempat pelaksanaan :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Hari, Tanggal | Jam | Kelas | Materi |
| Sabtu, 20 Juli  | 1-2 | VIIIA | Pengertian laporan |
| Senin, 22 Juli 2013 | 1-2 | VIIIA | Laporan. |
| Selasa, 23 Juli 2013 | 3-4 | VIIIA | Laporan.  |
| Rabu, 24 Juli 2013 | 4-5 | VIIIB | Laporan. |
| Jum’at, 26 Juli 2013 | 1-2 | VIIIA | Wawancara. |
| Sabtu, 27 Juli 2013 | 3 | VIIIB | Laporan. |
| Senin, 29 Juli 2013 | 3-4 | VIIIA  | Wawancara. |
| Senin, 29 Juli 2013 | 6-7 | VIIIB  | Laporan. |
| Selasa, 30 Juli 2013 | 3 | VIIIA | Wawancara. |
| Rabu, 31 Juli 2013 | 3-4 | VIIIB | Wawancara. |
| Jum’at, 2 Agustus 2013 | 1-2 | VIIIA | Drama  |
| Sabtu, 3 Agustus 2013 | 3 | VIIIB  | Wawancara. |
| Senin, 26 Agustus 2013 | 3-4 | VIIIA | Drama. |
| Senin, 26 Agustus 2013 | 6-7 | VIIIB  | Drama. |
| Selasa, 27 Agustus 2013 | 3 | VIIIA | Drama. |
| Rabu, 28 Agustus 2013 | 4-5 | VIIIB | Drama. |
| Jum’at, 30 Agustus 2013 | 1-2 | VIIIA | Drama. |
| Senin,2 September 2013 | 3-4 | VIIIA | Sinopsis. |
| Senin, 2 September 2013 | 6-7 | VIIIB | Drama. |
| Selasa, 4 September 2013 | 3 | VIIIA | Sinopsis. |
| Rabu, 5 September 2013 | 4-5 | VIIIB | Sinopsis.  |
| Jum’at, 7 September 2013 | 1-2 | VIIIA | Sinopsis. |
| Sabtu, 7 September 2013 | 3 | VIIIB | Sinopsis. |
| Senin, 9 september 2013 | 3-4 | VIIIA | Sinopsis. |
| Senin, 9 September 2013 | 6-7 | VIIIB | Sinopis. |

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan ada dalam 2 bentuk yaitu tugas individu dan ulangan. Tugas Individu, yaitu memberikan tugas sesuai dengan RPP untuk dikerjakan. Setiap pertemuan (1 RPP) siswa selalu diberi tugas, dan setiap tugas diberi nilai dengan KKM 75. Ulangan harian berfungsi untuk mengevaluasi seberapa pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan guru. Ulangan Harian diberikan setelah guru memberikan materi, kemudian memberikan tugas sesuai dengan KD, yaitu KD 7.2. Tugas tersebut dijadikan sebagai nilai ulangan harian. Tugas tersebut terdiri dari 10 soal. Dalam hal ini praktikan menguji tentang Membaca cepat, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 75.

1. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Bentuk Kegiatan : Mengerjakan tugas yang terdiri dari 5 soal.

Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan

Sasaran : Siswa kelas VIIIA, VIIIB

Waktu Pelaksanaan :Setelah selesai mengajar pada pertemuan ketiga

1. **ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL**

Setelah beberapa kali melaksanakan PPL, praktikan sudah sedikit mampu untuk mengevaluasi hasi atau kinerjanya. Seberapa besar siswa memahami materi yang disampaikan praktikan. Dari hasil ulangan yang telah dilakukan, ternyata masih ada siswa yang belum mampu melewati KKM. Ini menjadi pertanyaan bagi praktikan sendiri, akan tetapi setelah dianalisis lebih dalam dan menurut data yang praktikan miliki bahwa ada beberapa siswa yang belum mampu lolos KKM dikarenakan siswa kurang memperhatikan apabila praktikan menjelaskan. Adapun beberapa hal yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dan dapat diikuti oleh siswa. Walaupun praktikan belum bisa melibatkan banyak siswa dikelas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik yaitu ketika mengajar sangat diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa, kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik juga sangat penting. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1. **Faktor Pendukung Program PPL**
	* + 1. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
			2. Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksaan PPL
			3. Siswa - siswa yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
			4. Teman-teman 1 Kelompok yang saling bertukar pikiran mengenai metode yang digunakan untuk mengajar.
2. **Faktor Penghambat**
3. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut.
4. **REFLEKSI HASIL PELAKSANAAN PPL**
5. **Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

1. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
2. **Usaha Mengatasinya**
3. Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing

Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

1. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai

Cara untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

1. Mengakrabkan diri dengan siswa

Praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan siswa.

1. Memberi motivasi kepada peserta didik

Memotivasi siswa dalam belajar yaitu agar siswa lebih semangat dalam belajar. Ketika proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

1. Didalam pelajaran diselingi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**
	1. **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Kristen 1 Magelang. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut :

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.
5. **SARAN**

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program KKN-PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program KKN-PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah
	1. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
	2. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
2. Bagi PL PPL DAN PKL UNY
	1. PL PPL DAN PKL hendaknya mengumpulkan berbagi program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program KKN-PPL selanjutnya
	2. PL PPL DAN PKL hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan
3. Bagi Mahasiswa Peserta KKN-PPL
	1. Demi mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
	2. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
	3. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
	4. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

TIM PL PPL DAN PKL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL DAN PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL DAN PKL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL DAN PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL DAN PKL. 2013. *Panduan KKN-PPL UNY 2012*. Yogyakarta: PL PPL DAN PKL Universitas Negeri Yogyakarta.